



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16631-16638

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 1 Pada Kelas III SDN 42 Pontianak Kota

Agusturrahman^{1✉}, Hery Kresnadi², Dyoty Auliya Vilda Ghasya³

Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: rahmanagusturahaman@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk buku ajar cetak padatema 7 perkembangan teknologi subtema 1 pada kelas III sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota yang Valid berdasarkan ahli media, dan praktis berdasarkan peserta didik, dan guru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (RnD) menggunakan pendekatan mixmethod, metode penelitian dan pengembangan dengan mengadaptasi model ADDIE dengan langkah, analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, angket validasi ahli media, angket kepraktisan peserta didik, dan angket guru. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari validasi para ahli, dan angket kepraktisan peserta didik dan seorang guru. Sedangkan data kualitatif dianalisis dengan menghitung rata-rata skor kemudian dikonversikan menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan tahapan pengembangan produk buku ajar yang tervalidasi dengan kategori "Valid". Kemudian data uji coba produk pada peserta didik dan guru untuk kepraktisan buku ajar dengan kategori "SangatPraktis". Maka dapat disimpulkan produk buku ajar cetak tematik valid dan sangat praktis.

Kata Kunci : *Pengembangan, Buku Ajar, Tematik*

Abstract

This research is aimed at developing and producing printed textbook products on the theme of 7 technological developments sub-theme 1 in the third grade of the State Elementary School 42 Pontianak City Valid based on media experts, and practical based on the participation of pupils, and teachers. This type of research is research and development (RnD) using mixmethod approaches, research methods and development by adapting the ADDIE model with steps, analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research instructions used are interview guidelines, media expert validation lifts, student practicality lifts and teacher lifts. The data obtained is quantitative and qualitative data. Quantitative data from the validation of the experts, and the elevation of practicality of the student and a teacher. While the qualitational data is analyzed by calculating averages of scores then converted using the Likert scale. The results of the study showed the development phase of a textbook product that was validated with the category "Valid". Then the test data of the product on the participants and teachers for the practicality of the textbook category "Very Practical". Then it can be concluded that the product is valid and very practical thematic printed textbook.

Keyword: *Development, Text Books, Thematic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting pada saat ini. Hal ini bertujuan untuk membentuk pribadi manusia dengan mutu pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik memberikan keuntungan untuk manusia, sehingga mampu berpikir secara kritis, dan berperilaku normatif. Pendidikan erat kaitan dengan belajar, belajar merupakan kegiatan terencana yang dapat mengubah perilaku dalam jangka waktu yang berkelanjutan secara sadar. Dengan pentingnya pendidikan dan belajar untuk anak-anak di Indonesia maka pemerintah melakukan upaya wajib belajar selama 12 tahun. Melalui sistem pendidikan yang baik diharapkan akan memunculkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat Indonesia, ataupun diluar Indonesia.

Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 pada Pasal 1 Tahun 2003 menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Berdasarkan hal tersebut bahwa sistem pendidikan sendiri telah diatur dengan sebaik mungkin sehingga memunculkan berbagai ide dalam mengembangkan media belajar yang terintegrasi. Pesatnya

perkembangan pendidikan di Indonesia berkembang pesat pulateknologi dan komunikasi untuk menunjang perkembangan pendidikan tersebut, hal ini justru menjadikan poin penting melalui munculnya sumber-sumber melalui internet, dan berbagai perangkat untuk menunjang proses pengembangan media belajar baik itu buku ajar, bahanajar, dan perangkat belajar lainnya.

Buku ajar sendiri juga sering disebut teks pelajaran yang berisi materi yang akan diajarkan kepada siswa, buku ajar yang dikembangkan berbentuk bercetak, pada pengembangan ini namun terdapat pula buku ajar dalam bentuk elektronik. Didalam buku ajar terdapat materi, soal, pengayaan, dan gambar pendukung sesuai kebutuhan. Sedangkan pengembangan bukuajar menggunakan perangkat komputer/laptop, dengan aplikasi microsoft word, dan canva. Buku ajar sendiri merupakan pengembangan perangkat belajar atau media belajar yang disusun secara sistematis didalamnya terdapat uraian materi sesuai kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran berdasarkan pada kurikulum. Pada saat ini pendidikan dijenjang sekolah dasar masih menggunakan Kurikulum 13 (K13). Menurut Sanjaya (2008) "kurikulum adalah seluruh kegiatan yang dilakukan siswa baik didalam maupun diluar sekolah asal kegiatan yang dilakukan tersebut berada dibawah tanggung jawab guru (sekolah)" (h.6). Hal ini selaras dengan kurikulum 2013 atau biasa dikenal dengan sistem pembelajaran terpadu (tematik). Pada pembelajaran tersebut menggabungkan beberapa mata pelajaran yang dijadikan dalam satu tema, subtema, dan pembelajaran. Selain itu pada pembelajaran kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik terpadu terdapat tema, subtema, didalamnya terdapat pembelajaran yang masing-masing disusun berdasarkan jenjang kelas, KI, KD, Indikator.

Karakteristik pembelajaran tematik, disesuaikan dengan pengalaman siswa yang relevan berdasarkan tingkat kebutuhan, dan perkembangan anak usia sekolah dasar tanpa meninggalkan jati diri mereka dengan lingkungan terdekat mereka. Pembelajaran tematik diintegrasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran yang bermanfaat dalam meningkatkan pengalaman, dan pengetahuan untuk mengenal kearifan lokal dilingkungannya. Materi pembelajaran tematik yang dikeluarkan oleh kemendikbud cenderung menampilkan kearifan lokal skala besar tingkat nasional, sedangkan kearifan lokal di daerahnya sendiri belum tentu dikenal oleh siswa. Padahal proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mengajak siswamempelajari lingkungan yang berada didekatnya yaitu belajar dari daerah siswa sendiri.

Guru pada proses pembelajaran pembelajaran tematik berperan sebagai fasilitator, danmoderator. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran tematik yang berpusat pada siswa menuntut siswa untuk aktif disetiap kegiatan pembelajaran. Guru memberikan materi yang

telah disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran tematik, melalui buku materi, maupun buku ajar, bahan ajar, dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III SD Negeri 42 Pontianak kota, guru cenderung mengajar menggunakan buku lks/paket yang disediakan, dimana buku tersebut membuat pembelajaran menjadi monoton. Selain itu penyampaian materi pembelajaran harus menggambarkan tujuan pembelajaran karena jika tidak akan sulit membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran, dimana siswa memiliki pemahaman yang berbeda, sehingga terkadang sulit untuk fokus pada saat belajar. Guru sangat jarang menggunakan media pembelajaran bahkan ada yang belum pernah. Dikarenakan ada beberapa guru yang memang sudah berumur sehingga pengetahuan teknologi dan faktor- faktor lain juga menjadi kendala guru tersebut. Namun dikatakandari segi pengetahuan sudah cukup, untuk meningkatkan kreatif dan inovatis masih perlu belajar. Selain itu tingkat keaktifan dan kreatif siswa masih kurang untuk termotivasi. Maka dari itu peneliti ingin memaksimalkan kekurangan dan kebiasaan tersebut yaitu dengan membuat buku ajar menjadi lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Buku Ajar Tema 7 perkembangan teknologi Subtema 1 Kelas III Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota" sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian dan pengembangan buku Ajar pada materi tema materi 7 perkembangan teknologi subtema 1 Kelas III subtema 1 ini, mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif (mixed method), hal ini dikarena pada pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif yang berupa sebuah data angka dan kualitatif yang berupa data hasil dari deskripsi data kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development).

Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE, model ini dipilih karena dapat menghasilkan suatu produk dengan tingkat validitas yang tinggi. Model ADDIE terdapat lima tahap yaitu (1) analisis (analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation). Tahap Analysis berkaitan dengan kegiatan analisis lingkungan tempat penelitian dan analisis kebutuhan sehingga bisa mengetahui produk apa yang hendak dikembangkan. Tahap Design berkaitan dengan kegiatan merancang produk awal, layout, gambar dan tulisan, hingga produk akhir. Tahap Development merupakan proses pembuatan produk dengan pengembangan desain awal dan dikembangkan hingga divalidasi. Tahap Implementation

merupakan kegiatan ujicoba produk yang telah divalidasi. Tahap Evaluation merupakan kegiatan menilai apakah produk yang dikembangkan sudah dibuat sesuai dengan tujuan produk tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar pada tema 7 perkembangan teknologi subtema 1 kelas III SDN 42 Pontianak Kota.

Tahap Analysis, merupakan tahap awal dari penelitian buku ajar pada tema 7 perkembangan teknologi subtema 1 kelas III sdn 42 Pontianak Kota. Buku ajar yang akan dibuat berupa buku cetak yang digunakan langsung pada tatap muka di kelas. Pada tahap analisis ini diperoleh hasil wawancara terhadap guru dan peserta didik, yakni di sekolah tersebut menggunakan buku ajar/bahan ajar berupa buku paket dan LKS. Kemudian terdapat peserta didik yang terlihat tidak aktif pada saat belajar. Oleh karena itu, dengan mengembangkan buku ajar ini dapat menambah buku ajar dengan materi yang lebih baik dan menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tahap Design, pembuatan desain buku ajar tema 7 perkembangan teknologi subtema 1, yaitu dirancang dengan menggunakan aplikasi word dan canva dengan format buku ajar dan dicetak. Pengembang membuat desain buku ajar yang menarik dimulai dari cover yang dibuat menggunakan canva, dan microsoft word. Penulisan membuat desain yang menarik dilengkapi materi pembelajaran pada buku ajar yang sudah ada, agar peserta didik lebih tertarik untuk membaca menggunakan buku ajar dan memperoleh pengetahuan melalui buku ajar tersebut. buku ajar yang dibuat oleh peneliti bersifat kontekstual sehingga mudah dipahami dan praktis digunakan.

Tahap Development, yaitu mengembangkan rancangan buku ajar pada buku ajar tema 7 perkembangan teknologi subtema 1 pada pembelajaran tematik. Setelah itu melakukan tahap validasi produk yang dilakukan oleh kedua validator ahli media. Temuan penilaian disajikan dalam bentuk skor, komentar, dan saran terhadap buku ajar untuk dilakukan revisi/perbaikan agar buku elektronik dapat dikatakan valid/layak sehingga dapat digunakan pada saat proses pembelajaran.

Tahap Implementation, yaitu melakukan uji coba produk dengan cara membagikan produk buku ajar yang telah dinyatakan layak oleh validator. Proses uji coba dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba pertama dilakukan oleh kelompok kecil yang berjumlah 8 orang peserta didik dan uji coba kedua dilakukan oleh kelompok besar yang berjumlah 15 orang peserta didik.

Tahap evaluation, pada tahap terakhir ini peneliti melakukan evaluasi tentang kepraktisan produk buku ajar. Pada proses evaluasi dilakukan dengan cara melihat data hasil angket kepraktisan buku ajar yang dinilai oleh peserta didik kemudian menghitung hasil pengisian angket tanggapan kepraktisan buku ajar.

Pembahasan

Buku ajar yang telah dikembangkan menggunakan model ADDIE, Pengembangan buku ajar tema 7 perkembangan teknologi subtema 1 pada pembelajaran tematik kelas III SDN 42 Pontianak Kota. Diawali dengan menganalisis secara sistematis produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan, dan menyusun gambar, buku untuk menunjang pengembangan produk. pengembangan buku ajar tema 7 perkembangan teknologi subtema 1 pada pembelajaran tematik kelas III ini menggunakan perangkat komputer/laptop dengan aplikasi microsoft word, canva, kemudian buku ajar tersebut dijadikan kedalam bentuk buku ajar cetak. Pengadopsian model ADDIE dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang maksimal, kemudian hasil data pengembangan dan penelitian digunakan untuk tinjauan pengembangan pada tahap selanjutnya.

1. Tingkat Kepraktisan Buku Ajar Cetak

Pada saat penelitian buku ajar peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket yang terdapat 2 aspek umum yaitu, kemenarikan dan kemudahan buku ajar cetak. Hal ini sejalan dengan terdapatnya 10 aspek yang berdasarkan sumber pada Fauzan (dalam Alwi,2020). Kemudian untuk mendapatkan tingkat kepraktisan berdasarkan kepada peserta didik, dan guru. Angket kepraktisan buku ajar dihitung berdasarkan jumlah butir angket kepraktisan yang dibagikan kepada peserta didik secara langsung, yaitu pada skala kecil 8 orang peserta didik dengan kategori "Sangat Praktis". Pada skala besar pada 15 orang peserta didik dengan kategori "Praktis". Kemudian pada hasil angket kepraktisan pada guru dengan kategori "Sangat praktis". Nieveen (dalam Gravemeijer, 2013, h.165) menyatakan bahwa, "practicality refers to the extent that use (teacher dan pupils) and other experts consider the intervers as appealing and useable in normal condition." Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa kepraktisan produk pengembangan ditentukan oleh guru dan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka dengan adanya butir angket yang telah diisi oleh peserta didik dan guru maka bisa memperkuat bahwa buku ajar ini layak dan praktis digunakan.

SIMPULAN

Telah dikembangkan buku ajar pada tema 7 perkembangan teknologi subtema 1 yang memenuhi pengembangan ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang diperoleh dan dapat disimpulkan bahwa buku ajar pada tema 7 perkembangan teknologi subtema 1 kelas III SDN 42 Pontinak Kota dinyatakan sangat valid dan sangat praktis

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z. Ernalida, & Lidya, Y. (2020). Kepraktisan Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Saintifik. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia*. 16(1), 10-12. Diunduh di <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/2312/1804>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asronah, H. & Kadir, A. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Atas Diunduh dari <https://erickbio.files.wordpress.com/2012/09/09/panduan-pengembangan-bahan-pelajaran1.doc>.
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiarti, L. (2020). Pengembangan Buku Ajar Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Penguatan Konseptual. Vol. 3 No. 2. Diunduh <https://jurnal.pbsi.unibabpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/88>
- Nugraha, A, D., Binadja, A., Supartono, (2013). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR REAKSI REDOKS BERVISSETS, BERORIENTASIKONSTRUKTIVISTIK. *JISE 2 (1) (2013)* Diunduh di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/download/1289/1250/>
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Kencana .
- ohmah, DF. Hariyono, Sudarmiatin. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontektual. Vol, 2 No 5. Diunduh <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9200>
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindopersada.
- Sihotang, C. (2015). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual dengan Tema "Sehat itu Penting". Vol 2, No 2. Di unduh <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/3293/2961>
- Sukerni, P. (2014). *Pengembangan Buku Ajar Pendidikan IPA Kelas IV Semester I SD No. 4*

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

____ (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.

____ (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.

____ (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.